

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melalui proses analisis data deskriptif dan pengujian hipotesis, penelitian ini membawa simpulan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Bandung telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dengan menerapkan lima dimensi yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan pengendalian intern. Adapun aspek-aspek yang perlu lebih ditingkatkan lagi penerapannya yaitu dalam kegiatan pengendalian dan penilaian risiko.
2. Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandung, saat ini sudah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sesuai dengan SAP Berbasis AkruaI yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, serta dapat dipahami. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan terutama pada dimensi relevansi laporan keuangan.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka penulis sampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kualitas Informasi Laporan Keuangan, sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi organisasi perangkat daerah

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran bagi organisasi perangkat daerah adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kegiatan pengendalian. Mengacu pada PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, terdapat 11 indikator kegiatan pengendalian yang meliputi reuio atas kinerja instansi pemerintah, pembinaan sumber daya manusia, pengendalian atas pengelolaan sistem informasi, pengendalian fisik atas aset, penetapan dan reuio atas indikator dan ukuran kinerja, pemisahan fungsi, otorisasi atas transaksi dan kejadian

penting, pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian, pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya, akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya, serta dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting. Adapun cara untuk meningkatkan kegiatan pengendalian diantaranya dapat berupa perawatan berkala atas perangkat keras dan perangkat lunak sistem informasi, serta melakukan inventarisasi dan pengecekan fisik aset secara berkala.

- b. Meningkatkan kegiatan penilaian risiko. Kegiatan penilaian risiko meliputi penetapan tujuan instansi maupun tujuan setiap kegiatan, identifikasi risiko, analisis risiko, serta mengelola risiko selama perubahan. Adapun cara untuk meningkatkan kegiatan penilaian risiko dapat dilakukan dengan senantiasa melakukan evaluasi setelah kegiatan. Dengan adanya evaluasi akan diketahui kesesuaian capaian kegiatan dengan tujuan yang ditetapkan, serta dapat menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai perbaikan bagi kegiatan selanjutnya.
- c. Meningkatkan relevansi laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dikatakan relevan jika informasi yang ada di dalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Sehingga, untuk mencapai hal tersebut laporan keuangan harus mencerminkan kondisi aktual dan disajikan tepat waktu. Adapun untuk meningkatkan relevansi laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu terutama saat pelaksanaan audit. Selain itu, untuk meningkatkan relevansi laporan keuangan dapat dilakukan dengan menyediakan catatan atas laporan keuangan serta dokumen-dokumen pendukung laporan keuangan selengkap mungkin.

2. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian terkait pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan hendaknya dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan yang belum dibahas dalam penelitian ini.